Lampiran : Keputusan Direktur RSUD Muntilan

Kabupaten Magelang

Nomor : / 2016

Tanggal : 18 Agustus 2016

**PANDUAN PEMULANGAN PASIEN DAN TINDAK LANJUT PASIEN**



**RSUD MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG**

**2016**

**KRITERIA PEMULANGAN DAN TINDAK LANJUT PASIEN**

Merujuk pasien ke rumah sakit lain, memulangkan pasien ke rumah atau ke tempat keluarga harus berdasarkan status kesehatan pasien dan kebutuhan akan kelanjutan pelayanan sesuai rekomendasi DPJP atau staf lain yang bertanggung jawab atas pelayanan pasien tersebut, harus menentukan persiapan pasien untuk dipulangkan oleh Rumah Sakit. Dapat dipakai kriteria untuk menentukan pasien siap dipulangkan.

Kebutuhan pelayanan berkelanjutan dapat berarti rujukanke dokter spesialis, terapis, rehabilitatis atau kebutuhan pelayanan preventifyang dilaksanankan di rumah oleh keluarga. Proses yang terorganisir dibutuhkan untuk memastikan bahwa kebutuhan pelayanan berkelanjutan ditangani oleh ahli yang tepat di luar rumah sakit dan apabila dapat mencakup transfer pasien ke rumah sakit lain. Bila ada indikasi, rumah sakit dapat membuat rencana kontinuitas pelayanan yang diperlukan pasien sedini mungkin. Keluarga pasien melibatkan dalam perencanaan proses pemulangan atau transfer.

1. **Apabila pihak rumah sakit mengizinkan pasien meninggalkan rumah sakit dalam satu waktu tertentu untuk hal tertentu, seperti cuti ada kebijakan dan prosedur tetap untuk proses tersebut :**
2. Merujuk atau memulangkan pasien berdasarkan atas status kesehatan dan kebutuhan pelayanan selanjutnya.
3. Ada ketentuan atau kriteria bagi pasien yang siap untuk dipulangkan.
4. Apabila diperlukan, perencanaan untuk merujuk dan memulangkan pasien lebih awal dan apabila perlu mengikutsertakan keluarga.
5. Pasien dirujuk dan dipulangkan berdasarkan atas kebutuhannya.
6. Pasien yang meninggalkan rumah sakit dalam waktu tertentu berdasar atas kebijakan rumah sakit.
7. **Rumah sakit bekerjasama dengan para praktisi keseshatan dan badan di luar rumah sakit untuk memastikan bahwa rujukan dilakukan pada waktu yang tepat**

Harus ada perencanaan untuk melaksanakan rujukan yang tepat waktu ke praktisi kesehatan, rumah sakit dan badan-badan lainya di luar rumah sakit. Rumah Sakit mengenal penyedia jasa kesehatan lain yang ada di lingkungannya dan membangun hubungan yang bersifat formal maupun informal.

Apabila pasien datang dari masyarakat yang berbeda, rumah sakit membuat rujukan ke individu yang mampu atau penyedia jasa kesehatan yang adadimasyarakat dari mana pasien berasal.

Selain itu pada waktu pulang mungkinpasien membutuhkan pelayanan penunjang dan pelayanan medis seperti pelayanan sosial, nutrisi, finansial, psikologi dan pelayanan penunjang lainnya. Perencanaan pemulangan psien akan menentukan jenis pelayanan penunjang apa yang dibutuhkan pasien.

1. Rencana pemulangan pasienmempertimbangkan pelayanan penunjang dan kelanjutan pelayanan medis
2. Rumah sakit mengidentifikasi organisasi dan individu penyedia pelayanan kesehatan di lingkungannya dan membangun kerjasama yang baik.
3. Apabila memungkinkan rujukan keluar rumah sakit ditujukan kepada individu secara spesifik dan badan dari mana pasien berasal.
4. Apabila memungkinkan rujukan dibuat untuk pelayanan penunjang.
5. **Rekam medis pasien berisi salinan resume pelayanan medis pasien pulang :**

Resume pelayanan pasien disiapkan waktu pasien pulang dari rumah sakit .Resume pasien pulang dibuat rangkap 3 (tiga). Staf yang mampu mengkomplikasi resume tersebut, misalnya dokter, dokter ruangan atau staf lain.

Salinan resume pelayanan pasien pulang ditempatkan dalam rekam medis dan sebuah salinan diberikan kepada pasien atau keluarganya, jika ada indikasi dan sesuai peraturan perundang-undangan. Salinan resume pelayanan tersebut diberikan kepada praktisi kesehatan yang akan bertanggung jawab untuk pelayanan berkelanjutan bagi pasien atau tindak lanjutnya.

1. Resume pelayanan pasien pulang disiapkan oleh tenaga yang mampu pada waktu pasien pulang.
2. Ringkasan berisi pula instruksi untuk tindak lanjut.
3. Salinan ringkasan pelayanan pasien didokumentasikan dalam rekam medis
4. Kalau tidak bertentangan dengan kebijakan rumah sakit, hukumatau budaya, pasien juga diberikan salinan ringkasan pelayanan pasien pulang.
5. Salinan resume pasien pulang diberikan kepada praktisi kesehatan yang bertanggung jawab terhadap tindak lanjut pelayanan.
6. Kebijakan dan prosedur menetapkan kapan resume pasien pulang harus dilengkapi dan dimasukan ke status pasien.
7. **Resume pelayanan pasien pulang lengkap.**

Resume pelayanan pasien pulang menggambarkan tindakan yang dilakukan selama pasien tinggal di rawat di puskesmas. Resume dapat dipergunakan oleh praktisi kesehatan yang bertanggung jawab untuk pelayanan selanjutnya mencakup :

1. Alasan masuk rumah sakit
2. Penemuan kelainan fisik dan lainnya yang penting.
3. Prosedur diagnosis dan pengobatan yang telah dilakukan
4. Pemberian medikamentosa dan pemberian obat waktu pulang.
5. Status/ kondisi pasien waktu pulang.
6. Instruksi follow-up/ tindak lanjut.
7. **Pasien dan keluarga yang tepat, diberikan pengertian tentang intruksi tindak lanjut.**

Untuk pasien yang tidak langsung dirujuk ke rumah sakit lain instruksi yang jelas dimana dan bagaimana menerima pelayanan lanjutan adalah sangat penting untukmendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan yang dibutuhkan.

Instruksi mencakup nama dan lokasi untuk pelayanan lanjutan, kapan kembali ke rumah sakit untuk kontrol dan kapan pelayanan yang mendesak harus didapatkan. Keluarga diikutsertakan dalam proses apabila pasien kurang dapat mengerti dan mengikuti instruksi. Keluarga juga diikutsertakan apabila mereka berperan dalamproses pemberian pelayanan lanjutan.

1. Instruksi untuk tindak lanjut diberikan dalam bentuk dan cara yang mudah dimengerti pasien dan keluarganya.
2. Instruksi mencakup kapan kembali untuk pelayanan tindak lanjut.
3. Instruksi mencakup kapan mendapatkan pelayanan yang mendesak.
4. Keluarga diberikan instruksi untuk pelayanan bila diperlukan dengan kondisi pasien.
5. **Rumah sakit mempunyai proses untuk penatalaksanaan dan tindak lanjut bagi pasien yang pulang karena menolak nasehat medis.**

Apabila pasien rawat inap atau pasien rawat jalan memilih pulang karena menolak nasehat medis, ada resiko berkenaan dengan pengobatan yang tidak adekuat yang dapat berakibat cacat permanen atau kematian. Rumah sakit perlu mengerti alasan kenapa pasien menolak nasehat medis sehingga dapat berkomunikasi secara lebi baik dengan mereka. **Apabila pasien mempunyai keluarga dokter, maka untuk mengurangi resiko rumah sakit dapat memberitahukan dokter tersebut.** Proses dilaksanakan sesuai dengan hukum dan peraturan yangj berlaku

1. Ada proses untuk penatalaksanaan dan tindak lanjut bagi pasien rawat inap dan pasien rawat jalan yang pulang karena menolak nasehat medis.
2. Apabila diketahui ada keluarganya yang dokter, kepadanya diberitahu. Proses dilaksanakan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di : Muntilan

Pada tanggal: September 2016

Direktur RSUD MuntilanKabupaten Magelang

**dr M.Syukri M.P.H**

Pembina

NIP. 196601151996031003